

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Arni Mahyudi

STAI Darul Ulum Kandangan

Corresponding Author's Email: mahyudiarnee@gmail.com

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No. 2 February 2023

Page: 122-127

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i1.393>

Article History:

Received: January, 8 2023

Revised: January, 18 2023

Accepted: February, 6 2023

Abstract: *Technology that is increasing in the current era also has an impact on all cross-sectors. No exception also in terms of innovation in the world of education. The use of technology in educational Indonesian subjects is certainly something that should have been for teachers. This research was conducted to determine the effectiveness of the use of technology in learning Indonesian in junior high schools. Implementing Indonesian language learning using technology can help teachers in this case as teachers to achieve better learning goals. There are many technologies that can be used to support Indonesian language learning that teachers can use. Teachers can use google classroom, moodle, quizizz, zoom, and so on as technological media for learning Indonesian.*

Keywords: *Indonesian, Method, Technology*

Abstrak: Teknologi yang semakin meningkat di era yang sekarang juga berdampak ke semua lintas bidang. Tidak terkecuali juga dalam hal inovasi dalam dunia pendidikan. Pemakaian teknologi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pendidikan tentu menjadi hal yang sudah seharusnya bagi para pengajar. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di sekolah tingkat pertama. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan teknologi dapat membantu guru dalam hal ini sebagai pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran agar lebih baik. Ada banyak teknologi yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran bahasa Indonesia yang bisa dipakai guru. Guru bisa menggunakan media google classroom, moodle, quizizz, zoom, dan sebagainya sebagai media teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Bahasa Indonesia, Metode, Teknologi*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai suatu bahasa resmi negara dan juga berfungsi bahasa persatuan perlu sekali kita jaga. Hal ini dilakukan agar kelestarian dan perkembangan bahasa Indonesia dapat terus diwujudkan. Mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi sangat penting, hal ini diwujudkan oleh pemerintah dengan kebijakan pelajaran bahasa Indonesia wajib diajarkan dari tingkat dasar sampai kepada perguruan tinggi. Kemampuan menulis berbahasa Indonesia secara baik dan benar dapat dibina dan dikembangkan secara formal melalui pembelajaran menulis (komposisi), khususnya karya ilmiah di sekolah. Situasi ini sesuai dengan ciri bahasa Indonesia standar yang

salah satunya digunakan dalam wacana teknis seperti karya tulis ilmiah, buku teks dan laporan resmi.

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan bantuan teknologi ini merupakan proses pembelajaran dengan basis teknologi baik dalam bahan, ajar maupun cara mengajarnya sehingga muncul interaksi dalam pembelajaran. Guru dituntut harus mahir dalam menggunakan teknologi sehingga bisa mempermudah interaksi dengan para siswanya dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi menjadi sangat diminati dan banyak dipakai sewaktu era pandemi Covid 19. Teknologi menjadi hal yang wajib dikuasai guru dikarenakan adanya pembatasan jarak dan waktu dengan para siswa. Sehingga, guru dan siswa hanya bisa berinteraksi melalui platform dalam teknologi daring saja, bisa berupa zoom meeting, dan platform lainnya. Teknologi bisa dianggap sebagai penunjang pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan bahkan mulai dari PAUD, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Memang banyak yang berpersepsi apabila mendengar teknologi sejatinya pemakaian media berbasis daring, padahal tidak sepenuhnya, bisa juga teknologi itu berbasis luring, seperti halnya pemakaian teknologi keras seperti penggunaan laptop dan LCD untuk presentasi dengan menggunakan power point. Dalam pelaksanaannya penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih banyak kendala. Penyampaian materi yang dibantu penggunaan teknologi cenderung bisa mempengaruhi perkembangan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu dengan penggunaan teknologi secara efektif dapat membantu para siswa untuk termotivasi dan membantu ketertarikan mereka terhadap pelajaran yang disampaikan guru. Dari sini, peneliti menggali bagaimana cara Guru Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama khususnya di Kandangan dalam memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh melalui hasil dari wawancara dan observasi kepada guru bahasa Indonesia di sekolah tingkat pertama di Kandangan. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif yang menggambarkan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti menyadari bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memang memerlukan inovasi-inovasi terkhusus dalam penggunaan perangkat teknologi dalam setiap proses pembelajarannya agar lebih menarik minat para siswa yang belajar bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti mencoba mencari tahu bagaimana efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan.

LANDASAN TEORI

Media pembelajaran adalah media yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara guru dan siswanya agar tujuan pengajaran tercapai (Mais, 2016) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari sumber belajar di lingkungan siswa yang merangsang siswa untuk belajar (Steffi, 2015)

Media pembelajaran ada beberapa bentuknya, bisa berupa visual, audio, audio visual, serta multimedia. Media pembelajaran yang berbasis web merupakan bagian dari media pembelajaran dengan berbasis kepada multimedia. Dalam perkembangannya ada media pembelajaran multimedia yang berbasis daring dan ada yang luring.

Teknologi adalah sarana holistik untuk menyediakan komoditas yang diperlukan untuk kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Penggunaan teknologi oleh manusia dimulai dengan transformasi sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Penemuan prasejarah tentang kemampuan mengendalikan api meningkatkan ketersediaan sumber makanan, sedangkan penemuan roda membantu manusia melakukan perjalanan dan mengendalikan lingkungannya. Perkembangan teknologi baru-baru ini, termasuk mesin cetak, telepon, dan Internet, telah mengurangi hambatan fisik komunikasi, memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara bebas di seluruh dunia.

Perkembangan teknologi terbaru, termasuk mesin cetak, telepon dan internet telah mengurangi hambatan fisik untuk komunikasi dan memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara bebas dalam skala global.

Teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat, biasa disebut medos atau media sosial, setiap hari kita dapat menemukan orang-orang yang menggunakan teknologi ini dari orang dewasa hingga anak-anak, bahkan ada istilah untuk menggunakan teknologi ini, yaitu dunia di tangan kita, ini teknik datang dalam bentuk perangkat lunak seperti *internet, facebook, twitter, whatsapp* dan perangkat keras seperti laptop, telepon, dan lain-lain. Banyaknya teknologi yang berkembang di masyarakat saat ini bukan berarti tidak semua teknologi berdampak baik, melainkan berdampak buruk bagi kita. Sebagai pengguna teknologi, kita harus lebih cerdas, terbagi atas apakah teknologi memperburuk atau memperbaiki kondisi manusia.

Teknologi ini dapat diketahui melalui barang, benda atau alat yang telah berhasil dibuat oleh manusia untuk memudahkan dan mempermudah pemenuhan kehidupannya di dunia. Ini juga menunjukkan bentuk karya cipta dan karya seni. Teknologi bagi dunia pendidikan yaitu tersedianya saluran atau sarana yang dapat dipakai untuk menyiarkan program pendidikan. Berkembangnya teknologi yang semakin canggih tentu diikuti dengan beberapa dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Nicholas Gane berpendapat bahwa teknologi internet terkait secara langsung dalam mengubah pola kehidupan sehari-hari, termasuk cara bekerja, akses dan pertukaran informasi, berbelanja, bertemu orang-orang, dan memelihara dan mengatur hubungan sosial yang ada. Keberadaan internet memudahkan berkomunikasi tanpa mengenal ruang dan waktu. Dengan adanya internet, seseorang juga dapat belajar atau menempuh pendidikan jarak jauh dengan mudah. tetapi, tak bisa dipungkiri bahwa hal ini bisa membarui tatanan sosial di masyarakat, mirip bisa merubah seorang sebagai lebih individualis serta apatis terhadap keadaan kurang lebih mereka (Lestari, 2018)

Teknologi bukan hanya tentang menambah pengaturan sosial yang ada, tetapi juga teknologi sudah secara langsung merambah ke bidang kehidupan sosial dalam lingkup produksi, konsumsi, dan komunikasi. Dalam dunia pendidikan, salah satu keterampilan yang dipelajari ialah keterampilan berbicara dan berkomunikasi. Jika pembelajaran dilakukan menggunakan melalui internet atau media interaktif, maka keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi akan berkurang, karena mereka hanya berinteraksi dengan mesin.

Teknologi hanya menjadi tunggangan buat menyampaikan pedagogi dan karena itu tak lebih mungkin buat menyugesti belajar siswa. Sebagai akibatnya, teknologi pada pendidikan hanya berada pada posisi media atau mediator untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh suatu forum pendidikan. Siswa yang bisa memanfaatkan teknologi dengan baik buat menambah pengetahuan juga keterampilannya, maka dia akan menerima prestasi yang bagus. Sebaliknya, Jika siswa tidak memahami bagaimana cara memanfaatkan teknologi untuk menambah pengetahuan maupun keterampilannya, maka ia tidak akan mendapat prestasi yang indah bahkan teknologi bisa berpengaruh negatif terhadap para siswa tadi.

Teknologi dalam pendidikan sebagai media yang lahir dari revolusi teknologi komunikasi yang dapat di gunakan untuk tujuan-tujuan pengajar, di samping guru, buku dan papan tulis, teknologi pendidikan menitikberatkan pada prosedur, ide (gagasan), serta alat yang dibahas secara sistematis, logis dan ilmiah. Oleh sebab itu dalam penggunaan teknologi pendidikan dituntut untuk mengkaji secara analisis yang sistematis, ilmiah rasional sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Penggunaan teknologi pendidikan secara nyata mampu membantu siswa dalam aktivitas proses belajar mengajar kelas, terutama dalam peningkatan prestasi belajar siswa (Muhajir, 2014)

Teknologi merupakan suatu yang tercipta dari manusia, diciptakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan meningkatkan kualitas manusia.

Teknologi pendidikan hadir buat mempermudah perkembangan pada pendidikan, beberapa hal yang masih sebagai suatu hal yang kacau dalam keseharian kita. Terlebih di masa pandemi waktu ini, media yang digunakan sebagian besar terletak pada akses internet dan penggunaan telepon pintar (Salsabila, 2020)

Pada kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru, ada dua unsur yang teramat penting yaitu berupa metode mengajar serta kurikulum. Kedua aspek itu saling berkaitan satu sama lain, dimana dalam pemilihan metode mengajar tersebut akan mempengaruhi kurikulum, meskipun masih beberapa aspek lain yang juga harus diperhatikan dalam memilih media di antaranya tujuan pengajaran, bentuk tugas, serta tanggapan dan karakteristik siswa.

Bentuk teknologi dalam pendidikan berupa komponen instruksional yang meliputi: pesan, orang, dan peralatan. Dalam perkembangannya yang mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi yang pertama yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanisme. Sehingga lahir teknologi audio visual yang menggabungkan penemuan mekanis dan elektronis untuk pengajaran. Teknologi yang terakhir adalah teknologi micro-prosesor yang melahirkan pemakaian komputer. Dalam pengembangannya, teknologi dibagi dalam empat kelompok, diantaranya sebagai berikut:

a. Teknologi cetak

Adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti yang ada dalam buku dan materi visual seperti dalam teks, grafik, dan foto. Materi yang berupa materi cetak dan visual merupakan sebuah awal pengembangan. Teknologi yang seperti ini dapat menghasilkan materi dalam bentuk salinan yang dapat dicetak. Ada dua komponen pokok dalam teknologi yaitu materi teks verbal dan juga materi visual.

b. Teknologi audio-visual

Artinya cara menghasilkan atau menyampaikan materi menggunakan mesin-mesin mekanis serta elektronika buat menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio-visual bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar mengajar, seperti tipe recorder, mesin proyektor film. Jadi, pengajaran melalui pandangan dan telinga dan tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman istilah atau simbol-simbol yang serupa.

c. Teknologi berbasis komputer

Merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis micro prosesor. Teknologi berbasis komputer menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada siswa. Aplikasi berbasis komputer meliputi tutorial (penyajian materi pelajaran secara bertahap), *drills and practice* (latihan untuk membantu siswa menguasai materi yang telah dipelajari sebelumnya), dan berbasis data (sumber yang dapat membantu siswa dalam menambah pengetahuan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing).

d. Gabungan teknologi cetak dan komputer

Merupakan penggabungan antara teknologi cetak dan komputer untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakai beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Ada empat fungsi pemakaian teknologi dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi Atensi merupakan menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. Fungsi afektif merupakan fungsi yang dapat terlihat dari keseriusan siswa.
3. Fungsi kognitif merupakan fungsi yang terlihat dari hasil-hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa teknologi mampu memperlancar pencapaian tujuan pendidikan
4. Fungsi kompensatoris merupakan fungsi yang memberikan secara konteks untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran (Winastwan, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran pokok dari sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh para siswa dimulai dari jenjang sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, peran guru sebagai motor pembelajaran tentu sangat mempengaruhi pembelajaran bahasa Indonesia ini.

Efektivitas proses belajar mengajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang di ditemui peneliti sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Kedua hal tersebut saling berkaitan, dimana pemilihan metode tertentu akan berpengaruh terhadap jenis media yang digunakan. Itu artinya memang harus ada kesesuaian di antara keduanya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, walaupun ada hal-hal yang lain juga perlu diperhatikan dalam pemilihan media, seperti: konteks pembelajaran, karakteristik pembelajar, dan tugas atau respon yang diharapkan dari siswa.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan ditemukan bahwa di sekolah tingkat pertama dalam penggunaan teknologi pada proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat

meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan hasil pembelajaran siswa. Hal ini dikarenakan guru dapat membuat persiapan dan bersedia dengan lebih awal dalam menjalankan proses pengajaran dan pembelajaran. Melalui cara ini guru dapat mencari maklumat-maklumat berkenaan dengan pengajaran dengan lebih baik seterusnya dapat menyampaikan kepada para siswa secara berkesan.

Melalui teknologi sebagai alat bantu mengajar maka proses pengajaran dan pembelajaran akan lebih menarik dan berkesan contohnya menggunakan alat seperti powerpoint, flash, video, visual, dan mereka hanya perlu mengaplikasikan alat tersebut ke dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Melalui cara ini proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lebih sederhana, ringkas, dan mudah karena para siswa akan diberikan gambaran dan materi menarik serta mudah untuk dipahami. Justru itu pelajar tidak akan mudah merasa jenuh dalam menjalani proses pengajaran dan pembelajaran.

Hal yang positif dari produk teknologi adalah siswa menyukainya. Siswa akan mudah mengetahui dan mengoperasikan teknologi. Internet untuk pembelajaran dapat difungsikan sebagai sumber belajar yang memuat data dan fakta untuk referensi belajar. Data dan fakta itu selalu bisa diperbarui, sehingga dia tidak mudah basi, namun dapat pula ditampilkan berulang-ulang tanpa tambahan biaya yang berarti. Oleh sebab itu, internet lebih mampu memuaskan rasa ingin tahu siswa.

Namun para guru masih sering mengajar dengan menggunakan metode ceramah. Kemungkinan metode tersebut yang paling menonjol di kalangan guru, di samping itu juga guru diuntut untuk terampil (mempunyai SDM) sehingga mampu menguasai bahan pelajaran. Pada saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi makin berkembang, sehingga pendidikan tidak mungkin lagi di kelola melalui pola tradisional. Selain itu, pembelajaran tradisional kurang relevan jika dibandingkan dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pemahaman cara belajar anak, memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan dan memanfaatkan media teknologi melalui pendekatan teknologi dalam pengelolaan pendidikan. Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan yang menjadi sarana penerus nilai-nilai, pengungkap ide gagasan, sehingga setiap orang akan berperan serta dalam transformasi nilai dan norma untuk kemajuan bangsa. Dalam hal ini, pendidikan merupakan wadah untuk mencerdaskan bangsa dengan strategi dan planing sebelumnya. Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap anak didik yang nantinya menunjukkan adanya kaitan fungsional antara pendidikan dengan tuntunan ke arah perubahan yang lebih baik.

Teknologi memberikan kemudahan kepada guru serta para siswa dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Berbagai macam platform disediakan dengan maksud mempermudah pelaksanaan pembelajaran, diantaranya mempermudah guru dalam melakukan penilaian terhadap para siswanya meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung, dengan memanfaatkan berbagai platform seperti google form, serta kuis belajar daring yang bisa diakses melalui website ataupun juga aplikasi. Teknologi juga membantu siswa dalam memperoleh materi-materi pelajaran yang kemungkinan tidak diperoleh selama pembelajaran di kelas. Para siswa bisa mengakses berbagai macam website serta aplikasi seperti, edutafsi.com, wolframalpha.com, slide share, inspigo dan masih banyak lagi. Selain itu teknologi juga berperan dalam meningkatkan kreativitas guru bahasa Indonesia maupun para siswa, pendidik dapat berinovasi dalam penyampaian materi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai situs media sosial seperti Facebook, Instagram, YouTube, dan lain sebagainya. Sama halnya dengan guru, para siswa dapat memanfaatkan berbagai situs media sosial dalam memenuhi tugas yang diberikan. Ada beberapa manfaat teknologi dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Penggunaan teknologi untuk pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga fungsi, yaitu:

1. Berfungsi sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran yang dimaksud adalah guru dapat menggunakan teknologi sebagai medianya menyampaikan bahan ajar. Media pembelajaran bisa berbentuk power point, film, membuat permainan dalam situs online, dan lain sebagainya. Dalam hasil penelitian ini, ditemukan bahwa guru bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama di Kandangan yang menjadi tempat penelitian, ada yang menggunakan media classroom untuk berinteraksi dengan siswanya, ada juga yang memanfaatkan media youtube sebagai media siswa untuk belajar, ada

juga yang menggunakan LCD sebagai media belajar. Hal ini membuktikan bahwa teknologi sangat terkait sekali dengan penyampaian materi mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Alat evaluasi dalam pembelajaran.

Teknologi bisa juga dimanfaatkan untuk alat evaluasi dalam pembelajaran. Sebagai contoh pemakaian komputer dalam pelaksanaan ujian evaluasi akhir siswa. Guru bahasa Indonesia juga memanfaatkan teknologi sebagai alat evaluasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa ada guru yang menggunakan teknologi untuk alat evaluasi untuk mengecek pemahaman siswanya tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan. Mereka menggunakan kahoot atau quizziz. Pemakaian media teknologi ini mempermudah guru dalam menilai karena hasil evaluasinya secara otomatis dapat langsung diketahui oleh guru.

3. Teknologi berfungsi sebagai sumber pembelajaran.

Penggunaan teknologi juga bisa difungsikan sebagai penyedia bahan pembelajaran. Ada beberapa guru bahasa Indonesia yang ditemui peneliti yang mengatakan bahwa materi mereka dimasukkan ke situs Youtube sehingga siswa bisa mengulang pelajaran dengan mudah di rumah. Bahkan, para siswa juga diberikan referensi untuk bisa mengakses internet untuk mencari rujukan pembelajaran. Teknologi internet ini sangat mempermudah dalam menyebarkan materi pembelajaran. Walaupun guru juga harus jeli dalam memberikan informasi kepada para siswanya agar materi yang terakses tersebut relevan dan memang materi yang sesuai dengan apa yang telah diinstruksikan.

Jadi, dalam hal ini penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di sekolah menengah tingkat pertama sangat efektif karena membuat para siswa lebih termotivasi, lebih tertarik, dan lebih senang dalam proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Memang tidak dipungkiri tentu saja masih ada saja beberapa faktor yang menghambat keefektifitasan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini. Diantaranya adalah tidak meratanya koneksi sinyal semua provider yang ada di daerah Kandangan yang tentu saja berdampak apabila guru menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan internet. Juga, konsentrasi siswa yang kadang bisa terpecah kalau belajar dengan media internet karena dialihkan oleh sesuatu yang menarik ketika mereka berselancar di internet. Hal seperti itu tentu bisa diminimalisirkan guru dengan terus memberikan pengawasan dan motivasi kepada para siswanya sehingga pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan bisa lebih baik.

KESIMPULAN

Teknologi dalam pembelajaran menjadi solusi yang terbaik untuk membantu meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi yang digunakan sebagai media, alat evaluasi, dan sumber dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi hal yang bagus karena menjadi salah satu inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih berwarna dengan kehadiran teknologi. Para siswa pun menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Mereka juga memiliki motivasi untuk mempelajari hal-hal lain melalui teknologi tersebut. Peran guru dalam hal ini untuk terus memberikan pengawasan dan motivasi kepada para siswanya agar pembelajaran bahasa Indonesia yang disampaikan bisa dipahami para siswanya dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Sudarsri. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi, *Edureligia*, 2 (2), 96.
- Mais, Asrorul (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, Jakarta: Pustaka Abadi.
- Muhajir, Affandi, *Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pendidikan*, Jogjakarta, 2014.
- Salsabila, Unik Hanifah, dkk., (2020). Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19”, *Al-Mutharahah*, 17 (2), 196.
- Steffi dan Muhammad T.S Adam. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam,” *CBIS Journal*, 3 (2), 78–90.
- Winastwan, Gora, dan Sunarto. (2008). *Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, Jakarta: Media Komputindo.